

Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di Smp Swasta Satria Mandiri Bandar Tengah

Ade Mey Lisca Nasution¹, Sariaman Gultom², Krissi Wahyuni Saragih³
Ulung Napitu⁴, Corry⁵

¹Mahasiswa Sekolah Pascasarjana,

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan PKn, FKIP,

^{4,5}Dosen Sekolah Pascasarjana Pendidikan Ilmu Sosial

¹²³⁴⁵Universitas Simalungun

E-mail: adenasution946@gmail.com

Abstract

Teacher's Ability To Conduct Deep Assessment citizenship Education Learning (Pkn) At Satria Mandiri Private Junior High School, Bandar Tengah. Evaluation Is An Important Component In The Education System. Evaluation Of Achievement Is Separate From The Teaching And Learning Process; In Addition, It Is Very Important In The Education And Teaching System In Educational Institutions. Improvement And Development Of Education Can Be Identified By The Evaluation Results. Thus, Through Evaluation Teachers Will Be Able To Identify How Successful Their Teaching And Learning Process Is Planning And Discover The Level Of Program Efficiency. Qualitative Methods Are Used In This Research. Observation, Interview, And Documentation Of Data Collection Techniques Used. Data Analysis Techniques Are Data Reduction, Presentation, And Drawing Conclusions. The Results Of This Research Show That The Teacher's Ability To Teach Civic Education Evaluates The Learning Process In Smp Private Satria Mandiri, The Teacher Has Carried Out Eight Evaluation Criteria In The Teaching And Learning Process, Namely: Consistency Between The Teaching And Learning Process And The Curriculum, Implementation By The Teacher, Implementation By Students, Student Motivation, Liveliness, Interaction, Teacher's Ability To Teach, Student Achievement Quality; However, The Weakness Caused By The Teacher's Lack Of Ability In Planning And Evaluating Implementation In Smp Private Satria Mandiri. The Teacher's Ability To Carry Out The Final Evaluation In Learning Citizenship Education At The Satria Mandiri Private Vocational School Is Quite Good. Although In General The Evaluation Has Been Carried Out Well, Some Weaknesses Were Found. Suggestions For This Research Are That Civics Teachers In Smp Private Satria Mandiri Need Improvement In Making Good Lesson Plans, And Teachers Should Record Student Improvements In The Learning Process In Organized Notes Such As Discussion Assessment Sheets, Affective Assessment Sheets For Student Objectivity Scores.

Keywords: Evaluation, Teacher's Skill, Assessment, Learning, Civic Education.

Abstrak

Evaluasi adalah komponen penting dalam sistem pendidikan. Evaluasi prestasi terpisah dari proses belajar mengajar; Selain itu, sangat penting dalam sistem pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan. Peningkatan dan pengembangan pendidikan dapat diidentifikasi oleh hasil evaluasi. Dengan demikian, melalui guru evaluasi akan dapat mengidentifikasi bagaimana keberhasilan proses belajar mengajar mereka merencanakan dan menemukan tingkat efisiensi program. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini guru kemampuan dalam mengajar Civic Education proses belajar mengevaluasi di SMP Swasta Satria Mandiri, guru telah dilakukan delapan kriteria evaluasi dalam proses belajar mengajar, yaitu: konsistensi antara proses belajar mengajar dan kurikulum, Keterlaksanaannya oleh guru, Keterlaksanaannya oleh siswa, siswa motivasi, keaktifan, interaksi, kemampuan guru dalam mengajar, siswa kualitas prestasi belajar; Namun, kelemahan yang disebabkan oleh yakni minimnya kemampuan guru dalam perencanaan dan evaluasi penerapan di SMP Swasta Satria Mandiri. Guru kemampuan dalam melakukan evaluasi akhir dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Satria Mandiri sudah cukup baik. Meskipun umumnya evaluasi telah dilakukan dengan baik, ada beberapa kelemahan yang ditemukan. Saran untuk penelitian ini adalah bahwa guru PKn di Smp Swasta Satria Mandiri perlu perbaikan dalam membuat rencana pelajaran yang baik, dan guru harus mencatat siswa perbaikan dalam proses pembelajaran dalam catatan terorganisir seperti lembar Penilaian Diskusi, lembar Penilaian afektif untuk objektivitas siswa skor.

Kata kunci: Evaluasi, Kemampuan Guru, Penilaian, Pembelajaran, PKn.

PENDAHULUAN

Pembelajaran perlu dirancang agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru di sekolah. Sebagai contoh metode inkuiri, metode pemetaan otak, metode diskusi, metode ceramah, metode bermain, metode puzzle (teka-teki) dan metode bermain peran. Penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada guru dalam hal metode pengajaran di kelas. Metode bermain peran bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mudah diingat dan dicerna oleh siswa sehingga mampu memberikan pesan pembelajaran yang lebih baik dan lama. Metode bermain peran bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mudah diingat dan dicerna oleh siswa sehingga mampu memberikan pesan pembelajaran yang lebih baik dan lama. S. Nasution, MA dalam bukunya berjudul 'Belajar Dan Mengajar' hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang dan orang itu melakukan sesuatu. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario yang sudah dipersiapkan dalam beberapa hari sebelum kegiatan belajar. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya lima orang; Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai. Banyak metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di dalam kelas, karena itu sangat perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari objek yang akan diteliti. Penelitian yang ruang lingkupnya luas akan membutuhkan biaya yang lebih besar. Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian umum dan tujuan khusus; Tujuan umum. Setiap siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan. Subjek didik merupakan hal yang sulit jika seluruh siswa di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tengah Kecamatan Bandar Huluan diikutsertakan karena banyaknya jumlah siswa.

Metode Role Playing adalah metode mengajar yang dilakukan dengan sejalan pemeranan situasi dalam kehidupan manusia. Metode Role Playing juga dapat diartikan suatu cara penguasaan bahan-bahan melalui

pengembangan dan penghayatan anak didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan oleh anak didik dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Bermain peran dalam proses pembelajaran yang ditujukan agar siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku, atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial atau manusia. Menurut Santosa (2010: 18)

'tujuan bermain peran adalah agar siswa dapat:

- a. memahami perasaan orang lain,
- b. menempatkan diri dari situasi orang lain, mengerti dan menghargai perbedaan pendapat. Siswa juga bisa belajar dari watak orang lain, cara bergaul dengan orang lain, cara mendekati dan berhubungan dengan orang lain.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.

Mengembangkan motivasi terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai berikut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi terhadap PKn adalah keterkaitan siswa terhadap PKn didasarkan pada kegunaan yang diperlukan untuk kebutuhan dalam dirinya. Hamalik (2001:161) mengatakan ada 3 fungsi motivasi: Mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan. Sehubungan dengan hal tersebut Hamalik (2001:161) mengatakan ada 3 fungsi motivasi: Mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang berguna untuk memperoleh hasil penelitian tentang Upaya Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Melalui Penerapan Metode Bermain Peran di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan Tahun pelajaran 2015/2016. Proses penganalisaan di dalam penelitian ini akan memakai metode kuantitatif deskriptif.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah yang bertahap. Seluruh proses diawali dengan pengurusan surat-surat serta izin penelitian dari lembaga-lembaga yang terkait. Kemudian setelah itu peneliti membuat observasi dan membagikan angket kepada siswa siswi di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Huluan. setelah itu peneliti mengumpulkan data untuk diolah lebih lanjut sesuai dengan prosedur penelitian yang ada.

Adapun rumus yang dipakai untuk melakukan penganalisaan adalah dapat kita lihat sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase pertanyaan yang dijawab

F= Frekuensi jawaban yang diberikan

N = Jumlah responden

Untuk melihat pengaruh rumus yang digunakan adalah $\sum x - \sum y = z$

$\sum X$ =Rata-rata nilai siswa ketika guru menggunakan metode ceramah

$\sum y$ =Rata-rata nilai siswa ketika guru menggunakan metode bermain peran

Z = Pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dokumen hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah maka didapat gambaran secara umum mengenai SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah, adalah sebagai berikut :

1. Apakah anda mengetahui model pembelajaran bermain peran?

Alternatif Jawaban	Frekwensi
Ya	36
Tidak	0
Jumlah	36

Dari data angket diatas mengatakan bahwa guru-guru di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar

Tongah mengetahui model pembelajaran bermain peran.

2. Apakah anda pernah melihat guru anda menerapkan model pembelajaran bermain peran di kelas anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa guru-guru di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah pernah menerapkan model bermain peran dikelas VIII.

3. Apakah anda merasa tertarik belajar ketika guru anda menerapkan metode tersebut?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa seluruh siswa kelas VIII tertarik ketika guru mereka menerapkan metode tersebut.

4. Apakah anda lebih senang belajar ketika guru anda menerapkan metode bermain peran jika dibandingkan dengan metode ceramah?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa siswa kelas VIII lebih senang ketika guru mereka menerapkan metode bermain peran jika dibandingkan dengan metode ceramah.

5. Apakah anda mendapat nilai yang bagus ketika guru anda menerapkan metode bermain peran?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa siswa kelas VIII mendapat nilai yang bagus ketika gurunya menerapkan metode bermain peran.

6. Apakah guru anda menguasai berbagai metode dalam mengajar?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	15	42%
Tidak	21	58%

Jumlah 36 100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII hanya sebagian guru saja yang menguasai berbagai metode dalam mengajar.

7. Apakah sudah banyak guru-guru anda menerapkan metode bermain peran ini ketika guru-guru tersebut mengajar?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	17	47%
Tidak	19	53%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa -siswi kelas VIII masih sebagian guru yang menerapkan metode bermain peran ini.

8. Apakah anda mengalami peningkatan prestasi ketika guru anda menerapkan metode ini?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	22	61%
Tidak	14	39%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa hanya sebagian siswa kelas VIII mengalami peningkatan prestasi ketika guru mereka menerapkan metode ini.

9. Apakah anda berharap guru-guru yang lainnya nantinya menerapkan metode ini dikelas anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa guru-guru mereka semuanya sebaiknya menerapkan metode tersebut untuk dikemudian hari.

10. Apakah metode ini membuat motivasi belajar siswa meningkat?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat ketika guru mereka menggunakan metode ini.

11. Apakah anda suka memberi tanggapan atau saran ketika guru anda meminta anda untuk memberi tanggapan

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	11	31%
Tidak	25	69%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa siswa dikelas VIII tidak semua memberi saran dan tanggapan ketika guru mereka meminta mereka untuk memberi tanggapan.

12. Apakah guru anda selalu menyiapkan materi dan bahan sebelum mengajar ke kelas anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa seluruh siswa mengatakan bahwa seluruh guru mereka menyiapkan materi sebelum mengajar.

13. Apakah Guru-guru anda berupaya maksimal dalam program pembelajarannya?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII guru-guru mereka berupaya maksimal dalam program pembelajarannya.

14. Apakah metode ini menumbuhkan keberanian dan kreativitas kepada anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	16	44%
Tidak	20	56%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII kebanyakan siswa kelas VIII tidak tumbuh keberaniannya ketika guru mereka menerapkan metode bermain peran.

15. Apakah anda senang dengan pelajaran jika guru yang mengajar ke kelas anda menggunakan berbagai variasi dalam pengajarannya?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa seluruh siswa kelas VIII senang jika guru mereka menggunakan berbagai variasi dalam mengajar.

16. Apakah anda sering mengeluh ketika guru anda mengajar ke kelas anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	5	14%
Tidak	31	86%
Jumlah	36	100%

Dari data angket diatas mengatakan bahwa hanya sedikit saja siswa yang mengeluh ketika guru mereka mengajar dikelas.

17. Apakah menurut anda metode bermain peran dapat membuat ingatan anda lebih lama?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari hasil angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII metode bermain peran dapat membuat ingatan siswa lebih lama mengingat pelajaran.

18. Apakah menurut anda metode bervariasi dibutuhkan dalam mengajar PKn?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari hasil angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII metode bervariasi dibutuhkan dalam mengajar PKn.

19. Apakah bermain peran sangat sulit anda ikuti?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	20	56%
Tidak	16	44%
Jumlah	36	100%

Dari hasil angket diatas mengatakan bahwa menurut kelas VIII metode bermain peran sulit mereka ikuti karena mereka harus melakokan sebuah peran.

20. Apakah metode bermain peran menyenangkan diterapkan dikelas anda?

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
Ya	36	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	36	100%

Dari hasil angket diatas mengatakan bahwa menurut siswa kelas VIII metode bermain peran menyenangkan diterapkan disekolah mereka. Nilai rata-rata siswa ketika guru PKn menerapkan metode ceramah adalah 70,13 sedangkan nilai rata-rata siswa ketika guru tersebut menerapkan metode bermain peran yaitu 77,5. Dari data ini menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan ketika guru tersebut menerapkan metode bermain peran.

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti bahwa SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah berdiri pada tahun 2011 dengan jumlah siswa 181 orang, pada tahun kedua bertambah 36 dan hingga sekarang. Dari angket yang telah diteliti oleh peneliti langsung kelapangan memberikan kesimpulan bahwa sekolah SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah merupakan sekolah yang memiliki disiplin belajar dan diminati oleh masyarakat khususnya di daerah Bandar.

Dari data di atas peneliti mendapat bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah merasa senang ketika guru mereka menerapkan metode bermain peran. Oleh sebab itu siswa kelas VIII menyarankan agar semua guru-guru khususnya di SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah agar menerapkan metode bermain peran ini.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata siswa ketika diterapkan metode bermain peran adalah 77,5 sedangkan nilai siswa ketika diterapkan metode tanpa metode bermain peran adalah 70,13. Metode bermain peran ini sangat tepat digunakan dalam mengajar PKn

khususnya pada materi Demokrasi karena siswa diminta untuk menguasai peran dan tugas dari semua pihak yang dibahas dalam materi itu. Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut: Disarankan kepada guru-guru agar menerapkan metode bermain peran ketika mengajar dikelas karena metode ini membuat siswa melatih kemampuan berpikir dan berkreasi.

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut : Disarankan kepada guru-guru agar menerapkan metode bermain peran ketika mengajar dikelas karena metode ini membuat siswa melatih kemampuan berpikir dan berkreasi; Bagi Orangtua, agar orangtua memberikan waktunya kepada anaknya untuk mendampingi anaknya belajar serta lebih sering memotivasi anaknya dalam belajar, Kepada siswa /i SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tengah agar lebih bergiat dalam belajar, Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pada sekolah lain dimana nantinya ada nilai perbandingan agar masing-masing sekolah di Kabupaten Simalungun menjadi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Buyungchem. 2006. *Efektivitas Pengajaran Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas Xi Smu Negeri 07 Makassar*. (online).
- Ewink. 2012. *Pengertian Drama*. (online), <http://ewinksuara.hati.blogspot.com/2012/03/pengertian-drama-menurutpara-ahli.html>. Diakses 19 Maret 2013.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Maufur, Hasan Fauzi. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT. Sindu Press.
- Muhammad. Faisal, 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Oemar Hamalik,. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Patria, Bekti. 2012. *Teknik Bermain Drama*. (online), <http://bektipatria.wordpress.com/materi/> Diakses 9 Juni 2013.
- Puput, Afrilianto Dani. 2013. *Efektivitas Penggunaan Metode Inquiri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIIIB SMP N 2 Satu Atap Jambon*. Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Santosa, Puji. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta
- Yusi Rosdiana,. 2007. *Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta :Universitas Terbuka.